



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di kalangan organisasi baik Pemerintah maupun swasta semakin terasa perlunya penyelesaian tugas-tugas secara tepat, cepat, berdaya guna dan berhasil guna. Untuk mencapai hal tersebut di atas diperlukan pembinaan terhadap pegawai-pegawai tersebut. Terutama di kalangan pemerintahan untuk melaksanakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat luas.

"Dalam suatu penyelenggaraan kerja maka manusialah yang menduduki tempat yang vital. Teknik permesinan dapat ditingkatkan tetapi apabila tidak ada manusia yang menjalankan mesin-mesin maka mesin-mesin itu akan menjadi besi tua dan mati".<sup>1</sup>

Sehingga tanpa manusia tujuan akan tetap tinggal tujuan belaka, bahkan dapat dipastikan bahwa organisasi ini sendiripun tidak mungkin ada.

Untuk kelancaran jalannya organisasi dalam usaha mencapai tujuan memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat diperlukan adanya manajemen yang baik yaitu semua kegiatan dilandasi oleh suatu sikap kerja yang benar-benar profesional. Prinsip seperti ini akan dapat dijalankan jika tenaga pelaksanaannya terdiri dari pegawai-pegawai yang memiliki keahlian, kecakapan dan kemampuan kerja yang tinggi dan juga dilandasi dengan rasa pengabdian dan tanggung-jawab terhadap tugas yang diberikan.

---

<sup>1</sup> Arifin Abdurrachman, *Persoalan manusia Dalam Manajemen, Majalah Administrasi Negara*, LAN, Jakarta, Tanpa Tahun, hal. 23.

Sebagaimana kita ketahui suatu organisasi baik itu organisasi pemerintahan maupun organisasi yang bergerak di bidang industri, maupun perusahaan dagang atau jasa bertujuan untuk memperoleh hasil yang memuaskan dan keuntungan sesuai yang telah direncanakan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, faktor-faktor produksi mutlak diperhatikan. Salah satu faktor produksi yang paling penting adalah faktor sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini mempunyai peranan yang sangat penting karena faktor ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan faktor produksi lainnya, di mana dapat berfikir, mengatur mengarahkan dan mengendalikan faktor-faktor produksi lainnya. Produktivitas pegawai ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi lingkungan hidupnya sehari-hari.

Pada dasarnya manusia bekerja pada suatu instansi pemerintahan selalu menginginkan adanya peningkatan prestasi kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerjanya. Sebagai satu cara untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai ialah dengan pelaksanaan promosi. Dengan adanya promosi maka prestasi pegawai akan meningkatkan, peluang untuk promosi jabatan semakin terbuka, serta kemungkinan kompensasi atas prestasi kerjanya. Apabila promosi dilakukan perusahaan relatif rendah ditinjau dari sudut kualitas maupun kuantitas, maka akan dapat mengurangi semangat kerja dan akibatnya produktivitas kerja menurun, demikian pula sebaliknya. Sehingga dengan demikian, pelaksanaan promosi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Bapedalda Kabupaten Mandailing Natal adalah sebuah instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang lingkungan hidup. Instansi ini mempunyai pegawai yang relatif besar. Menyadari akan pentingnya sumber daya manusia maka pimpinan